TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7249

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ADAB DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PPTQ NURUL IMAN

Implementation of Adab Values in the Character Formation of Santri at PPTQ Nurul Iman

Suyatman, Eko Supono, M. Isa Anshory
Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta
alkahfideptar@gmail.com; ekoringrut@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 17, 2025	Aug 5, 2025	Aug 17, 2025	Aug 22, 2025

Abstract

This study is motivated by the importance of internalizing *adab* values in shaping the character of female students (*santriwati*) within the pesantren environment, an area that has received limited academic attention. The aim of this research is to describe the implementation of *adab* values in the daily lives of *santriwati* at Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Nurul Iman. A descriptive qualitative approach was employed, utilizing observation, interviews, and documentation to collect data on the inculcation of values such as politeness, discipline, and responsibility. These values are instilled through habituation strategies, consistent supervision, and exemplary conduct demonstrated by educators and caretakers. The findings reveal that *adab* values are integrated into the daily routines of *santriwati* and have become an inherent part of the pesantren culture, significantly shaping their character both in social interactions and in adherence to institutional rules. This study contributes to a deeper understanding of character education based on *adab* values within the pesantren context and offers

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

practical guidance for similar institutions in strengthening moral and ethical development.

Keywords: *Adab* Values; *Santriwati* Character; Pesantren Education; Role Modeling; Habituation

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya internalisasi nilai-nilai adab dalam membentuk karakter santriwati di lingkungan pesantren, yang selama ini masih kurang mendapatkan sorotan akademik secara mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Nurul Iman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data terkait penanaman nilai adab seperti sopan santun, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui strategi pembiasaan, pengawasan yang konsisten, serta keteladanan dari para pendidik dan pengasuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai adab telah terintegrasi dalam aktivitas harian santriwati dan menjadi bagian dari budaya pesantren yang secara signifikan membentuk karakter mereka, baik dalam interaksi sosial maupun dalam ketaatan terhadap aturan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pendidikan karakter berbasis nilai-nilai adab dalam konteks pendidikan pesantren, serta menjadi acuan praktis bagi lembaga serupa dalam memperkuat pembinaan moral dan etika.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Adab; Karakter Santriwati; Pendidikan Pesantren; Keteladanan; Pembiasaan

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki tujuan yang tidak hanya terbatas pada penguasaan ilmu pengetahuan semata, tetapi juga diarahkan untuk membentuk pribadi yang berakhlakul karimah. Dalam tradisi keilmuan Islam, adab menempati posisi yang sangat tinggi, bahkan dipandang sebagai ruh dari keseluruhan proses pendidikan. Para ulama salafush sholeh menegaskan bahwa ilmu tanpa adab bagaikan api tanpa cahaya; ia mungkin menyala, tetapi tidak memberi penerangan yang menuntun manusia menuju jalan kebaikan (Lubis, Y. A., 2025). . Oleh sebab itu, adab menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter seorang muslim yang sejati, di mana akal, hati, dan perilaku senantiasa berjalan selaras dalam kerangka nilai-nilai Islami. (Al Ghifari, 2025)

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia sejak lama dikenal sebagai pusat penanaman adab dan akhlak. Lebih dari sekadar tempat belajar ilmu agama, pesantren membentuk kultur yang mendidik santri agar terbiasa dengan disiplin, kesederhanaan, ketaatan, serta penghormatan kepada guru dan sesama. Nilai-nilai adab

tersebut kemudian terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui kegiatan pembelajaran formal maupun pembiasaan dalam interaksi sosial di lingkungan pesantren. Dalam konteks inilah, pesantren tidak hanya mencetak santri yang cerdas secara intelektual, tetapi juga melahirkan pribadi yang berakhlak mulia dan berdaya guna bagi masyarakat. (Hadi, S., 2025).

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Nurul Iman Karanganyar hadir sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang menekankan pentingnya implementasi adab dalam setiap aspek pendidikan santri. Melalui kurikulum yang berorientasi pada pembinaan spiritual dan moral, serta lingkungan yang religius, PPTQ Nurul Iman berupaya membentuk karakter santri agar memiliki akhlak terpuji yang berpijak pada Al-Qur'an dan Sunnah. Nilai-nilai adab yang diajarkan tidak hanya berupa teori, tetapi diwujudkan melalui keteladanan para guru, kegiatan pembelajaran di kelas, hingga tata tertib dalam kehidupan sehari - hari didalam pesantren.

Implementasi nilai-nilai adab di PPTQ Nurul Iman memiliki signifikansi yang besar dalam pembentukan karakter para santri. Pesantren dengan sistem dan kulturnya berperan penting sebagai benteng moral, di mana santri dibimbing untuk mengutamakan kesopanan, menghormati ilmu, menjaga lisan, mengendalikan hawa nafsu, serta menjunjung tinggi nilai persaudaraan. Dengan demikian, pendidikan adab di pesantren tidak hanya berfungsi sebagai penguat identitas keislaman, tetapi juga sebagai strategi pembentukan karakter yang berdaya tahan menghadapi tantangan zaman. (Mahrus, M., 2017)

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai implementasi nilai-nilai adab dalam pembentukan karakter santri di PPTQ Nurul Iman menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagaimana nilai-nilai adab ditanamkan, bentuk implementasinya dalam kehidupan sehari-hari santri, serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter. Lebih jauh, kajian ini juga dapat menjadi kontribusi akademis bagi pengembangan model pendidikan berbasis adab yang relevan untuk diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena sosial, budaya, dan pendidikan yang berlangsung secara alami, serta memungkinkan peneliti memahami makna di balik perilaku,

nilai, dan praktik yang terjadi di lapangan. Dengan pendekatan ini, implementasi nilai-nilai adab di PPTQ Nurul Iman dapat dipahami secara mendalam, menyeluruh, dan kontekstual.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu : observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan : (1) reduksi data, yaitu menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan; (2) penyajian data, berupa deskripsi naratif, tabel, atau bagan yang memudahkan pemahaman; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu merumuskan temuan penelitian mengenai implementasi nilai-nilai adab dalam pembentukan karakter santri. (Miles, M. B., *et.al*, 1992)

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber, sementara triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat lebih valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi penulis mendapatkan data sebagai berikut :

1. Profil Singkat PPTQ Nurul Iman

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Nurul Iman Karanganyar, yang beralamat di Rejosari Rt. 07 Rw. 14 Desa Plesungan, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Meskipun lokasi pesantren berada di kawasan pedesaan, namun tidak jauh dari Jalan Lingkar Utara Kota Surakarta, sehingga menciptakan suasana belajar yang tenang, nyaman, serta jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Keadaan geografis ini sangat mendukung terciptanya iklim pendidikan yang kondusif, khususnya dalam pembinaan spiritual dan penguatan hafalan Al-Qur'an.

PPTQ Nurul Iman berdiri di atas lahan seluas $\pm$ 1 hektar, dengan berbagai fasilitas utama seperti masjid, kompleks asrama santri, gedung madrasah formal, perpustakaan, serta dapur umum. Untuk kegiatan olahraga dan pembelajaran luar ruangan biasa menggunakan lapangan serbaguna milik Universitas Tunas Pembangunan Surakarta . Selain itu, terdapat

juga ruang tahfidz khusus yang digunakan santri untuk muroja'ah hafalan secara intensif setiap pagi dan malam.

Jumlah santri di PPTQ Nurul Iman pada tahun pelajaran 2025/2026 tercatat sekitar 195 santri, terdiri dari 99 santri MA dan 96 santri MTs. Mereka berasal dari berbagai daerah, baik dari wilayah Solo Raya maupun dari luar daerah, bahkan luar Pulau Jawa. Heterogenitas asal santri ini menjadikan pesantren sebagai ruang pertemuan budaya yang beragam, namun tetap terikat dalam bingkai nilai-nilai Islami dan adab kepesantrenan.

Kepemimpinan pesantren berada di bawah asuhan Ustadz Fathurrahman, yang dikenal memiliki perhatian besar terhadap pendidikan Al-Qur'an dan pembinaan adab. Beliau dibantu oleh sekitar 45 tenaga pendidik, terdiri dari guru madrasah, musyrifah dan murobbiah yang berkompeten dalam bidang tugasnya masing – masing. Sistem pendidikan di pesantren ini memadukan kurikulum formal (madrasah tsanawiyah dan aliyah) dengan kurikulum pesantren berbasis tahfizh, bahasa arab, serta penguatan adab santri.

Dalam kesehariannya, santri dibiasakan menjalani aktivitas yang sangat disiplin. Mulai dari bangun sebelum subuh, shalat berjamaah, setoran hafalan, sekolah formal, hingga mengikuti kajian agama pada sore dan malam hari. Di sela-sela kegiatan, mereka juga dilatih untuk mandiri dalam mengurus kebutuhan sehari-hari, menjaga kebersihan lingkungan, serta berinteraksi dengan penuh sopan santun baik dengan sesama santri, ustadz, maupun masyarakat sekitar.

Secara sosial, PPTQ Nurul Iman Karanganyar memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat Desa Plesungan. Pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat dakwah dan kegiatan sosial keagamaan. Masyarakat sekitar kerap menghadiri kegiatan pengajian umum, majelis taklim, serta peringatan hari-hari besar Islam yang diselenggarakan oleh pesantren. Dengan demikian, pesantren ini memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk karakter religius, tidak hanya bagi santri, tetapi juga masyarakat luas.

Berdasarkan hal tersebut, PPTQ Nurul Iman Karanganyar dinilai sangat relevan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai adab dalam pembentukan karakter santri. Fasilitas yang memadai, jumlah santri yang cukup besar, kepemimpinan yang visioner, serta kultur pesantren yang menekankan keseimbangan antara ilmu, amal, dan adab menjadikan pesantren ini sebagai tempat penelitian yang cukup layak.

2. Implementasi Nilai-Nilai Adab di PPTQ Nurul Iman

Hasil observasi dan wawancara dengan ustadz Fathurrahman selaku Mudir Pesantren menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai adab di PPTQ Nurul Iman dijalankan melalui tiga aspek utama, yaitu melalui keteladanan guru, pembiasaan dalam kegiatan harian, dan penegakan tata tertib pesantren.

Pertama, keteladanan guru merupakan faktor sentral dalam pembentukan adab santri. Para ustadz/ustadzah senantiasa menampilkan sikap santun, disiplin, dan penuh kesabaran, sehingga santri belajar langsung melalui perilaku nyata yang mereka saksikan setiap hari. Misalnya, dalam proses pengajaran al-Qur'an, guru tidak hanya mengajarkan tajwid, tetapi juga menekankan adab membaca, seperti menjaga kebersihan, duduk dengan khidmat, dan mendengarkan dengan penuh perhatian. (Ferihana, F., et.al, 2023).

Kedua, pembiasaan dalam kegiatan harian dilakukan melalui aturan hidup bersama di pesantren. Santri dibiasakan untuk senantiasa menjaga kebersihan, melaksanakan shalat berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah aktivitas, menghormati sesama, serta menggunakan bahasa yang santun. Pembiasaan ini menciptakan kultur adab yang melekat dalam keseharian, sehingga nilai tersebut tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diamalkan. (Fathoro, N., 2024).

Ketiga, penegakan tata tertib pesantren sebagai upaya penguatan implementasi nilai adab. Tata tertib mencakup kewajiban menghormati guru, menjaga kerapian, menghindari perilaku tercela, serta menaati jadwal kegiatan pesantren. Pelanggaran terhadap tata tertib ditindak dengan cara mendidik, misalnya nasihat, tugas tambahan, atau pendekatan personal, agar santri memahami kesalahan tanpa merasa tertekan. (Sultan, S., *et.al*, 2025).

3. Dampak Implementasi Nilai-Nilai Adab terhadap Karakter Santri

Implementasi nilai adab dalam lingkungan PPTQ Nurul Iman Karanganyar terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter santri. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya perubahan perilaku santri yang lebih disiplin, sopan dalam berbicara, taat beribadah, serta memiliki rasa hormat tinggi kepada guru dan orang tua. Beberapa santri juga menuturkan bahwa mereka terlatih untuk mengendalikan emosi, lebih bersabar, dan menjaga ukhuwah dengan sesama. (Mujahid, R., *et.al*, 2024).

Dampak lainnya adalah terbentuknya etos belajar yang tinggi. Santri tidak hanya mengejar hafalan atau capaian akademik, tetapi melandasinya dengan adab menuntut ilmu, seperti mengikhlaskan niat, menghormati kitab, serta menghindari sikap sombong. Dengan demikian, ilmu yang diperoleh lebih bermakna dan berfungsi sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah. (Yudianto, A.,2023).

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa implementasi nilai – nilai adab dalam pembentukan karakter santri sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menempatkan adab sebagai inti pembentukan karakter (Maghfirotun, K, *et.al*, 2020). Al-Ghazali menegaskan bahwa pendidikan tidak akan bermakna tanpa adanya adab, karena adab merupakan kunci kesempurnaan ilmu. (Salma, A., *et.al*, 2024). Hal ini sesuai dengan implementasi pendidikan dan pengajaran di PPTQ Nurul Iman Karanganyar, di mana penanaman adab mendahului penguasaan materi akademik.

Selain itu, pola pembentukan karakter melalui keteladanan, pembiasaan, dan tata tertib di PPTQ Nurul Iman menunjukkan relevansinya dengan teori pendidikan karakter modern yang menekankan pentingnya lingkungan sebagai faktor dominan dalam internalisasi nilai (Fauyan, M., *et.al*, 2021). Pesantren berhasil menciptakan kultur pendidikan yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari santri, sehingga nilai-nilai adab tidak sekadar menjadi materi ajar, melainkan habitus yang mengakar. (Al Ghifari, F. H, 2025).

Namun demikian, dalam penelitian ini penulis juga menemukan adanya tantangan, seperti kondisi masyarakat lingkungan luar pesantren yang kadang bertentangan dengan nilai adab yang diajarkan. Untuk itu, pesantren terus memperkuat pembinaan, melakukan pengawasan, serta memberikan arahan agar santri mampu menjaga adab meskipun berada di luar lingkungan pesantren.

Secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai adab di PPTQ Nurul Iman terbukti efektif dalam membentuk karakter santri yang religius, disiplin, sopan, serta berakhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren masih relevan sebagai benteng moral dan pusat pendidikan karakter di era modern. (Yusuf, M., *et.al.*, 2023)

KESIMPULAN

Implementasi nilai-nilai adab di PPTQ Nurul Iman berjalan secara konsisten dan menyeluruh. Nilai - nilai seperti adab terhadap Allah, guru, dan sesama santri ditanamkan melalui keteladanan guru, pembiasaan dalam kegiatan harian, dan penegakan tata tertib pesantren. Hasilnya, santriwati menunjukkan perubahan positif dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun.

Penanaman adab di pesantren tidak hanya bersifat teoritis, tetapi menjadi budaya yang hidup dalam keseharian santriwati., baik didalam pesantren maupun diluar pesantren. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas metode pendidikan karakter berbasis nilai-nilai adab Islam di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Al Ghifari, F. H. (2025). Adab Sebelum Ilmu: Reaktualisasi Nilai-Nilai Tarbiyah Dalam Pendidikan Islam Dasar. *Jirer Journal Islamic Religious Education Research*, *1*(1), 12-28.

Fathoro, N. (2024). *Penerapan Metode Pembiasaan Adab dan Peran Guru serta Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Siswa: Perspektif Pendidikan Islam (Studi Kasus di Lembaga Kuttab Al-Fatih)* (Doctoral dissertation, UIN Siber Syekh Nurjati).

Fauyan, M., & Wati, K. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, *4*(1), 57-74.

Ferihana, F., & Rahmatullah, A. S. (2023). Pembentukan Adab Santri Berbasis Keteladanan Guru di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, *17*(5), 3627-3647.

Hadi, S. (2025). Pendidikan Karakter Disiplin Berbasis Pesantren. *As-Sulthan Journal of Education*, *1*(4), 755-764.

Maghfirotun, K., & Mahzumah, E. N. (2020). Implementasi Pendidikan Berbasis Adab Dalam Pengembangan Karakter. *Cendekia*, *12*(1), 63-72.

Mahrus, M. (2017). Pesantren Sebagai Bentuk Identitas Pendidikan Islam. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, *2*(1), 61-88.

Miles, M. B., Huberman, A. M., Rohidi, T. R., & Mulyarto. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Mujahid, R., & Astutik, A. P. (2024). Pembentukan Karakter Islami Santri melalui Pembiasaan Amal Saleh. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, *11*(1), 747-760.

Salma, A., Septiasih, E., & Mumtaza, A. M. (2024). Adab Menuntut Ilmu: Kunci Keberkahan Dalam Proses Belajar. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, *1*(2), 543-559.

Sultan, S., Ismail, I., & Agil, M. (2025). Efektivitas Tata Tertib Pesantren dan Sanksi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro. *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, *6*(1), 24-35.

Yudianto, A. (2023). Membangun Etos Kerja Islami melalui Penerapan Akhlaq dan Hukum Islam. *Tasyri': Jurnal Muamalah dan Ekonomi Syariah*, *5*(2), 35-46.

Yusuf, M., Arifin, A., & Yahya, M. S. (2023). Tradisi Pendidikan Dan Penanaman Akhlak Di Pondok Pesantren Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Post Modern. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(1), 001-009.

Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulumuddin* (Jilid 3). Pustaka Azzam.

Lubis, Y. A. (2025). *Cahaya Di Balik Ilmu*. Sekolah Alam Cikeas.